

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji statistik F ditunjukkan dari hasil $F_{hitung} 5.280 > F_{tabel} 3.14$, dengan nilai p value $0.007 < 0.05$. Dapat dinyatakan bahwa nilai pasar dan laba per saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap periode menahan saham, sehingga dapat disimpulkan H_a diterima. Kemudian dari hasil uji statistik t yang *pertama*, ditunjukkan dari hasil $t_{hitung} 3.095 > t_{tabel} 1.997$, dengan nilai value $0.003 < 0.05$. Dapat dinyatakan bahwa nilai pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap periode menahan saham, sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima. *Kedua*, ditunjukkan dari hasil t_{hitung} sebesar $-1.445 < t_{tabel} 1.997$, dengan nilai p value $0.151 > 0.05$. Dapat dinyatakan bahwa laba per saham tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap periode menahan saham, sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua ditolak.
2. Dari hasil penelitian ini tergambar perilaku investor dalam berinvestasi pada saham syariah masih identik dengan spekulatif, sehingga masih cenderung kembali pada persepsi investor individu terhadap pemakaian dari konsep yang diusulkan Metwally dan Keynes tentang minimum periode menahan saham, terlihat dari hasil statistik deskriptif yang

memiliki nilai minimum sebesar satu hari atau sama dengan 24 jam masa *holding periodnya*. Hal ini menunjukkan bahwa para investor dalam saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* masih terdapat *blind speculation*. *Holding period* dianjurkan dalam Islam, karena dengan adanya *holding period* maka akan meminimalisir terjadinya spekulasi dalam perdagangan saham untuk memperoleh keuntungan semata, sehingga harga saham yang sesuai dengan kinerja langsung perekonomian perusahaan akan terbentuk.

B. Saran

1. Lembaga-lembaga yang memiliki keterkaitan dengan pasar modal perlu lebih intensif dalam menyosialisasikan investasi syariah termasuk upaya pembinaan karakter investornya, sehingga berinvestasi cenderung *long term* dengan paling minimal selama 3 bulan sebagaimana yang diusulkan Metwally. Besar harapan dapat dikeluarkan aturan *minimum holding period* dan operasi bursa yang berbeda antara SOTS dan JATS sehingga berdampak positif bagi investor dan pasar modal syariah di Indonesia.
2. Akademisi memiliki peran juga dalam pembentukan karakter investor. Oleh karena itu, sosialisasi sejak dini diperlukan kepada para siswanya di tingkat sekolah serta mahasiswa di tingkat perguruan tinggi mengenai investasi yang Islami. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada pembentukan persepsinya terhadap investasi sesuai syariah termasuk pentingnya usulan Metwally mengenai *minimum holding period* serta keputusan berinvestasi berdasarkan kinerja langsung perusahaan.

3. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil kuantitas sampel yang lebih banyak dengan periode yang lebih panjang, sehingga hasil yang dicapai dapat merefleksikan kondisi sesungguhnya untuk dikomparasikan dengan teori yang ada. Kemudian penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen atau mengganti variabel independen yang tidak signifikan dari penelitian ini dengan variabel lain yang disinyalir dapat mempengaruhi *holding period* saham. Dengan demikian, hasil yang dicapai diharapkan lebih akurat dan signifikan.